

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN TUGAS MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENGAMALAN
SISWA SMP NEGERI 2 IDI TUNONG
KABUPATEN ACEH TIMUR**

S K R I P S I

MARYANA

NIM : 110704623

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
Zawiyah Cot Kala Langsa
Jurusan Tarbiyah
Prodi Pendidikan Agama Islam**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
1436H/2015 M**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Diajukan Oleh :

MARYANA

**Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Nim : 110704623**

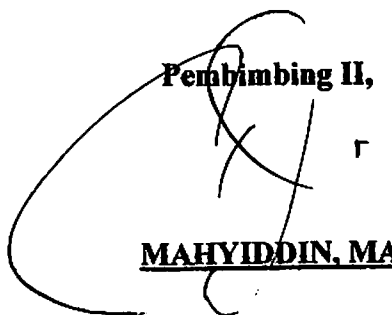
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Dra. Hj. PURNAMAWATI, M.Pd

Pembimbing II,



MAHYIDDIN, MA

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot
Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1)
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pada Hari /Tanggal :

Selasa : 05 Mei 2015 M

Di

LANGSA

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Dewan Penguji

Ketua,

(Dra. Hj. PURNAMAWATI, M.Pd)

Sekretaris,

(KHAIRULAMRI, M.Pd)

Anggota

(DR. LEGIMAN, M.Ag)

Anggota

(MURSYIDIN, S.Ag.MA)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa

DR. AHMAD FAUZI, M. Ag
Nip. 19570501 198512 1 001

ABSTRAKSI

Efektivitas tidak terlepas dari pembicaraan tentang fungsi dan peranan guru dalam menentukan pemberian tugas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Mengajar tidak hanya menuangkan ilmu atau pengetahuan terhadap anak didik, akan tetapi juga merupakan proses interaksi antara subjek didik (guru) dengan objek didik (siswa) dimana berlangsung pewarisan nilai. Jadi dalam rangkaian pemberian tugas merupakan jalan menuju kearah tercapainya tujuan pendidikan yang lebih memuaskan.

ABSTRAKSI

Efektivitas tidak terlepas dari pembicaraan tentang fungsi dan peranan guru dalam menentukan pemberian tugas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Mengajar tidak hanya menuangkan ilmu atau pengetahuan terhadap anak didik, akan tetapi juga merupakan proses interaksi antara subjek didik (guru) dengan objek didik (siswa) dimana berlangsung pewarisan nilai. Jadi dalam rangkaian pemberian tugas merupakan jalan menuju kearah tercapainya tujuan pendidikan yang lebih memuaskan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana metode pemberian tugas materi PAI terhadap pengamalan siswa SMP Negeri 2 Idi Tunong Kecamatan Idi Tunong.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pemberian tugas dan pertumbuhan aspek pengamalan serta efektivitas siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Idi Tunong.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yaitu Variabel yang digunakan adalah variabel bebas (*indenpenden*) yaitu pembelajaran tutor sebaya dan variabel terikat (*dependen*) yaitu hasil belajar.

Subyek penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Idi Tunong Kecamatan Idi Tunong. Teknik pemberian tugas atau resitasi biasanya digunakan dengan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap. Dalam penggunaan teknik pemberian tugas atau resitasi, siswa memiliki kesempatan yang besar untuk membandingkan antara hasil pekerjaannya dengan hasil pekerjaan orang lain. Ia juga dapat mempelajari dan mendalami hasil uraian orang lain. Kesemuanya itu dapat memperluas cakrawala berfikir siswa, meningkatkan pengetahuan dan menambah pengalaman berharga bagi siswa.

Khusus pembelajaran mata pelajaran PAI, metode pemberian tugas memegang peranan yang penting untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa terhadap materi pelajaran. Dengan pemahaman seperti itu diharapkan siswa memiliki motivasi untuk belajar PAI secara maksimal, agar siswa mampu menghubungkan pemahaman PAI dengan perkembangan yang ada dan psikomotor siswa. Siswa SMP Negeri 2 Idi Tunong masih sangat kurang aktif dalam menyelesaikan tugas hal ini dipengaruhi oleh kemampuan psikomotor siswa yang kurang untuk menggali kapasitas dan kemampuan dalam pola pikir setiap tugas.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Istilah	5
BAB II KAJIAN TEORITIS	6
A. Pendidikan Agama Islam.....	6
B. Efektivitas pemberian Tugas	13
C. Pengertian Pengamalan.....	18
D. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	20
BAB III METODELOGI PENELITIAN	32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel	32
C. Metode dan Variabel Penelitian	33
D. Teknik pengumpulan data dan Instrumen Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Pemberian Tugas PAI di SMP Negeri 2 Idi Tunong.....	40
C. Efektivitas Pemberian Tugas PAI di SMP Negeri 2 Idi Tunong	44
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	54
B. Saran-saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENELITI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Efektivitas tidak terlepas dari pembicaraan tentang fungsi dan peranan guru dalam menentukan pemberian tugas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Mengajar tidak hanya menuangkan ilmu atau pengetahuan terhadap anak didik, akan tetapi juga merupakan proses interaksi antara subjek didik (guru) dengan objek didik (siswa) dimana berlangsung pewarisan nilai. Jadi dalam rangkaian pemberian tugas merupakan jalan menuju kearah tercapainya tujuan pendidikan yang lebih memuaskan.

Suatu pembelajaran yang baik adalah apabila proses pembelajaran itu menggunakan waktu yang cukup sekaligus dapat membuahkan hasil secara lebih cepat dan cermat serta optimal. Waktu pembelajaran yang sudah ditentukan sesuai dengan materi pelajar maupun capaian tujuan diharapkan dapat memberikan sesuatu yang berharga dan berhasil guna bagi peserta didik. Disini peranan metode sangat menentukan.

Dengan penggunaan waktu pembelajaran yang efisien dapat membuahkan hasil secara lebih cepat dan cermat, dengan sedikit penjelasan dari guru diharapkan peserta didik cepat memahami sesuatu pelajaran seperti pelajaran Al-Qur'an-Hadits, karena ketepatan menerapkan metode dan penggunaan pelajaran berperaga perlu diperhatikan para guru.

Metode Pemberian Tugas dalam interaksi belajar mengajar, metode-metode memegang peranan yang sangat penting. Metode dalam kegiatan pembelajaran sangat bervariasi, pemilihannya disesuaikan tujuan pengajaran yang hendak dicapai. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik bila tidak dapat menguasai satu atau beberapa metode mengajar. Olehnya itu guna pencapaian tujuan pengajaran, maka pemilihan metode dalam mengajar harus tepat.

Dengan demikian diharapkan kegiatan pengamalan dan berlangsung secara berdaya guna dan bernilai guna. Dalam proses mengajar, seorang pendidik tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode mengajar, akan tetapi harus menggunakan beberapa metode mengajar yang digunakan secara bervariasi agar pembelajaran tidak membosankan. Sebaliknya dapat menarik perhatian siswa. Meski penggunaan metode bervariasi tidak akan menguntungkan proses interaksi belajar mengajar bila penggunaan metode tidak tepat dengan situasi pengajaran yang mendukungnya. Disinilah dituntut kompetensi guru dalam pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu pemilihan dan penggunaan metode yang bervariasi tidak selamanya menguntungkan, bila guru mengabaikan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaannya.

Dalam kajian pustaka ini, penulis akan membahas salah satu metode mengajar yang sering digunakan oleh guru dalam proses interaksi belajar mengajar, yaitu metode pemberian tugas. Metode pemberian tugas adalah metode yang dimaksudkan memberikan tugas-tugas kepada siswa baik untuk di rumah atau yang dikarenakan di sekolah dengan mempertanggung jawabkan kepada guru

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa, guru memberikan pekerjaan kepada siswa berupa soal-soal yang cukup banyak untuk dijawab atau dikerjakan yang selanjutnya diperiksa oleh guru. Dalam literatur yang dijelaskan bahwa pemberian tugas dapat diartikan pekerjaan rumah, tetapi sebenarnya ada perbedaan antara pemberian tugas dan pekerjaan rumah, untuk pekerjaan rumah guru menyuruh siswa membaca buku kemudian memberi pertanyaan-pertanyaan di kelas, tetapi dalam pemberian tugas guru menyuruh siswa membaca dan menambahkan tugas.

Pemberian tugas adalah metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk guru secara langsung. Dengan metode ini siswa dapat mengenali fungsinya secara nyata. Tugas dapat diberikan kepada kelompok atau perorangan. Penggunaan suatu metode dalam proses belajar mengajar, seorang guru sebaiknya tetap memonitoring keadaan siswa selama penerapan metode itu berlangsung.¹

Permasalahan tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “Efektivitas pemberian tugas mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pengamalan siswa SMP Negeri 2 Idi Tunong Kabupaten Aceh Timur”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas dapat merumuskan permasalahan adalah :

¹ Muhibuddin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung. Pustaka Setia, 2008). hal 54

1. Bagaimana Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pemberian tugas kepada siswa SMP Negeri 2 Idi Tunong ?
2. Bagaimana efektivitas pemberian tugas mata pelajaran Agama Islam terhadap pengamalan siswa SMP Negeri 2 Idi Tunong ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam membahas suatu masalah tentu mempunyai tujuan yang hendak dicapai, sejalan dengan itu adapun yang menjadi tujuan penulis dalam pembahasan judul skripsi ini dapat dirincikan:

1. Untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pemberian tugas kepada siswa SMP Negeri 2 Idi Tunong ?
2. Untuk mengetahui efektivitas pemberian tugas mata pelajaran Agama Islam terhadap pengamalan siswa SMP Negeri 2 Idi Tunong ?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis, dapat memberikan sumbangan pikiran dalam pemberian tugas terhadap pengamalan siswa pada materi fiqih tingkat Sekolah Dasar.
2. Manfaat Praktek, dapat memberikan informasi tentang efektivitas pemberian tugas terhadap pengamalan siswa materi fiqih.

E. Penjelasan Istilah

1. Efektivitas

Efektivitas berdasarkan arti dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah Keefektifan.² Sedangkan keefektifan artinya kemandirian, Kemujaraban.³

Dalam ensiklopedi umum, efektivitas diartikan menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan, secara ideal. Efek dapat dinyatakan dengan ukuran-ukuran yang agak pasti.

2. Pemberian Tugas

Pemberian adalah sesuatu yang didapat dari orang lain. Tugas adalah yang wajib dikerjakan atau yg ditentukan untuk dilakukan pekerjaan yg menjadi tanggung jawab seseorang; pekerjaan yang dibebankan.

Pemberian tugas yang penulis maksudkan adalah metode pekerjaan rumah adalah metode di mana murid diberi tugas khusus di luar jam pelajaran. Dalam pelaksanaan metode ini anak –anak mengerjakan tugasnya tidak hanya di rumah, tapi dapat dikerjakan juga di perpustakaan, di laboratorium dan lain sebagainya untuk dapat di pertanggung jawabkan kepada guru.

3. Psikomotor siswa

Psikomotorik berhubungan dengan aktivitas fisik yang berkaitan dengan proses mental dan psikologi. Belajar membentuk rangkaian gerak. Dalam hal ini, yang dimaksudkan adalah belajar membuat suatu seri gerakan-gerakan, sehingga akhirnya terbentuk suatu rangkaian gerakan dalam urutan tertentu.

²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ketiga Jakarta. Balai Pustaka, 2002, hal : 284.

³*Ibid.* Hal. 287